

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Agustus 2023
Filza Fahrian**

**HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SARIWANGI
KABUPATEN TASIKMALAYA**

ABSTRAK

xii + 90 halaman + 10 tabel + 1 bagan + 6 lampiran.

Stunting adalah anak yang tidak mendapatkan nutrisi yang cukup, terutama sejak dalam kandungan ibu dan selama dua tahun kehidupan, sehingga pertumbuhan fisik serta perkembangan otak anak melambat juga mengalami kerusakan permanen dan tidak dapat diperbaiki. Salah satu faktor yang mempengaruhi *stunting* yaitu tidak cukup pangan, pola asuh yang tidak memadai, sanitasi, air bersih dan pelayanan kesehatan dasar yang tidak memadai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan kejadian stunting pada balita. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional, dengan populasi sebanyak 337 ibu yang mempunyai balita, dan sampel sebanyak 77 responden dari ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dengan distribusi, frekuensi, dan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan pola asuh baik sebanyak 55.8%, pola asuh cukup sebanyak 23.4%, pola asuh kurang sebanyak 20.8%. Kejadian balita tidak *stunting* 68.8%, dan yang mengalami *stunting* 31.2%, dengan p value 0.000 (<0.05) yang berarti H_0 ditolak artinya terdapat hubungan pola asuh dengan kejadian *stunting*. Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pola asuh dengan kejadian *stunting*. Disarankan orang tua dapat mengaplikasikan pola asuh ibu yang baik dan tepat pada balita, Ibu lebih memperhatikan lagi asupan makanan bagi balita dan dapat mendeteksi lebih dini kejadian *stunting* sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kejadian *stunting* pada balita

Kata Kunci : *Stunting*, Pola asuh ibu, Balita

Kepustakaan : 23 (2017-2023)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY TASIKMALAYA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
STUDY PROGRAM S1 NURSING**

*Thesis, August 2023
Filza Fahrian*

**THE CORELATION OF PARENTING PATTERNS STUNTING EVENTS
IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE SARIWANGI HEALTH
CENTER TASIKMALAYA DISTRICT**

ABSTRACT

xii+90 Pages+10 Tables+ 1 Chart+ 3 attachments.

Stunting is a child who does not get adequate nutrition, especially from the mother's womb and for two years of life, so that the child's physical growth and brain development are slow and also suffer permanent and irreparable damage. One of the influencing factors is stunting, namely insufficient food, inadequate parenting, sanitation, clean water and inadequate basic health services. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting style and the incidence of stunting in toddlers. This research method uses a correlational quantitative research design, with a population of 337 mothers with toddlers, and a sample of 77 respondents from mothers with toddlers aged 24-59 months. Collecting data using a questionnaire then analyzed by distribution, frequency, percentage and test chi square. The results showed that good parenting was 55.8%, sufficient parenting was 23.4%, poor parenting was 20.8%. Incident toddler not stunting 68.8%, and experiencedstunting 31.2%, with a p value of 0.000 (<0.05), which means Ho being rejected means that there is a parenting relationship with the incident stunting. The conclusion from this study is that there is a relationship between parenting style and incidents of stunting. It is recommended that parents can apply good and proper maternal parenting to toddlers, mothers pay more attention to food intake for toddlers and can detect incidents earlier.stunting thereby reducing the risk of an incident occurring stunting in toddlers.

*Keywords: Stunting, Maternal Parenting, Toddler
Libraries : 23 (2017-2023)*